

PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN MATEMATIKA OLEH GURU SEKOLAH DASAR UNTUK MEMPERJELAS KONSEP GEOMETRI

Yusuf Safari^{1*}, Salma Maulidia Putri²

^{1*}Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda, yessafari@gmail.com

²Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda,
salmamaulidiaa22@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan video sebagai media belajar oleh guru sekolah dasar menjadi salah satu solusi efektif dalam memperjelas konsep geometri yang sering kali bersifat abstrak bagi siswa. Melalui tampilan visual yang menarik dan dinamis, video mampu menyajikan bentuk, sifat, serta contoh penerapan geometri dalam kehidupan sehari-hari secara lebih konkret dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan video dapat memperkuat fokus serta dorongan belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Kesimpulannya, pemanfaatan video sebagai media pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami konsep geometri secara lebih komprehensif dan memberikan dukungan terhadap proses belajar yang bermakna pada tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: video pembelajaran, geometri, sekolah dasar, media visual, pemahaman konsep

PENDAHULUAN

Di jenjang sekolah dasar, pembelajaran matematika memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan pemikiran yang logis, analitis, dan sistematis pada anak. Salah satu topik yang diajarkan adalah geometri, yang meliputi pemahaman tentang berbagai bentuk bangun ruang dan datar, karakteristiknya, serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan memahami konsep geometri karena materi tersebut sering kali bersifat abstrak dan memerlukan kemampuan visualisasi yang tinggi.

Sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan media yang efektif untuk membuat objek geometri

terlihat lebih realistis dan menarik. Salah satu opsi media yang bisa dipilih adalah video edukasi. Video unggul dalam menampilkan gambar dan animasi dinamis, sehingga siswa bisa langsung menyaksikan bentuk, perubahan posisi, serta contoh praktis dari konsep geometri tertentu. Dengan demikian, pengalaman belajar menjadi lebih seru sambil memperdalam pemahaman siswa.

Pemanfaatan video edukasi juga selaras dengan kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan, yang mengharuskan guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran. Dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam konten pembelajaran, siswa bisa lebih aktif berpartisipasi, merasa termotivasi, dan lebih lancar mencerna materi yang diajarkan. Akibatnya, penggunaan video edukasi merupakan salah satu pendekatan krusial untuk meningkatkan mutu pembelajaran geometri di tingkat sekolah dasar, terutama dalam menjelaskan konsep-konsep yang sebelumnya dirasa rumit oleh siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan ini menerapkan metode deskriptif dengan memanfaatkan studi pustaka sebagai pendekatannya. Informasi diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku teks, artikel ilmiah, jurnal pendidikan, serta sumber digital yang relevan dengan penggunaan video pembelajaran dalam memperjelas konsep geometri pada jenjang sekolah dasar. Informasi yang diperoleh selanjutnya diolah dan ditelaah untuk menggambarkan pentingnya media video sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi geometri secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Melalui metode ini, penulisan difokuskan pada uraian teoritis dan analisis argumen berdasarkan referensi yang kredibel tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Matematika adalah salah satu bidang ilmu yang memiliki peran krusial dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai ilmu dasar, matematika mendukung penerapan berbagai disiplin ilmu serta berperan dalam pengembangan konsep-konsep matematika lebih lanjut. Siswa perlu menguasai materi agar mampu berpikir secara logis dan menentukan keputusan yang tepat di masa persaingan yang semakin meningkat. Artinya, matematika memiliki kegunaan luas dan tidak semata-mata untuk dirinya sendiri, tetapi juga memberikan manfaat besar bagi kemajuan ilmu lain, khususnya teknologi dan ilmu pengetahuan (Siagian, 2000).

Pemahaman konsep merujuk pada kemampuan seseorang untuk menguasai suatu konsep melalui proses menerima dan memahami informasi yang didapat dari kegiatan belajar. Hal ini tercermin dalam perilaku, pola pikir, dan tindakan siswa saat memahami definisi, makna, karakteristik unik, esensi, serta substansi materi. Selain itu, pemahaman konsep juga melibatkan kemampuan untuk memilih dan menerapkan prosedur dengan cara yang efektif dan akurat (Dinata, 2020).

Menurut hasil penelitian Tumurang dkk. (2022), penerapan media video dalam pengajaran matematika terbukti efektif untuk membantu siswa sekolah dasar menguasai topik yang abstrak, sebab mereka sedang dalam fase operasional konkret. Video membuka peluang bagi siswa untuk mendengarkan, mengamati, dan mengeksplorasi konsep secara mandiri, sehingga proses belajar menjadi lebih efisien, khususnya pada materi geometri bangun datar.

Penggunaan video edukasi pada topik geometri diperlukan untuk mendukung siswa dalam menguasai konsep yang abstrak. Matematika, khususnya geometri, memerlukan alat bantu yang bisa menjelaskan materi dengan jelas agar tidak membingungkan siswa. Ketiadaan media visual membuat proses belajar kurang menarik dan membuat siswa kesulitan memahami konsep yang diajarkan. Video edukasi bisa menjadi jawaban karena menyampaikan informasi melalui audio dan visual serta mampu menarik perhatian siswa, sehingga minat dan pemahaman

mereka meningkat. Video animasi geometri yang diterapkan pada siswa sekolah dasar terbukti cocok digunakan serta membantu meningkatkan dorongan belajar dan capaian akademik siswa (Agung et al., 2022).

Video edukasi memudahkan siswa tingkat sekolah dasar dalam menguasai konsep matematika yang abstrak dengan menghadirkan materi melalui elemen visual dan audio secara serentak. Alat bantu ini menjadikan proses belajar lebih menarik, sekaligus meningkatkan konsentrasi, dorongan, dan ketertarikan siswa. Lebih lanjut, video bisa diputar kembali sehingga mendukung siswa yang belum sepenuhnya memahami materi pada penjelasan awal. Oleh karena itu, penerapan video sangat berguna untuk menjelaskan konsep geometri di sekolah dasar (Senga et al., 2023).

Agar pembelajaran matematika terasa lebih menarik, video dapat dijadikan media sekaligus materi ajar. Sejumlah penelitian memperlihatkan bahwa video lebih mampu menarik minat belajar dibandingkan media berbasis teks atau gambar statis (Fadhli, 2015). Penggunaan media video dalam pembelajaran yang efektif memungkinkan anak-anak menyerap materi yang disampaikan kepada mereka (Putri, 2012). Itulah mengapa media video telah banyak digunakan sebagai bahan dan perangkat pembelajaran oleh guru serta pemerintah. Seperti halnya video pembelajaran yang dapat diakses melalui TV pendidikan, YouTube, atau aplikasi e-learning (Batubara & Ariani, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur, media video telah menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam mengajarkan konsep-konsep geometri kepada anak-anak pada jenjang sekolah dasar. Ini disebabkan oleh sifat geometri yang memerlukan kemampuan visualisasi yang kuat. Video dapat menyajikan ilustrasi bangun datar dan bangun ruang secara nyata melalui animasi serta gambar dinamis yang simple untuk diamati siswa. Akibatnya, ide-ide yang awalnya sulit dipahami karena abstraknya dapat diserap dengan lebih baik dan lebih sederhana oleh para siswa.

Di samping memperbaiki penguasaan konsep, video edukasi juga memberikan pengaruh baik pada semangat dan ketertarikan siswa dalam belajar. Cara penyampaian materi yang berbasis visual, memikat, dan melibatkan interaksi membuat proses belajar lebih seru, sehingga siswa menjadi lebih konsentrasi dan terlibat aktif dalam aktivitas pembelajaran. Ini juga sesuai dengan tahap perkembangan anak sekolah dasar yang sedang dalam fase operasional konkret, di mana mereka lebih lancar menyerap informasi melalui pengalaman praktis seperti melihat dan memperhatikan langsung.

Video edukasi juga menawarkan kemudahan bagi peserta didik karena memungkinkan konten diputar ulang sewaktu-waktu apabila terdapat segmen yang belum sepenuhnya dikuasai. Pendidik mampu memanfaatkan video sebagai sarana pendukung untuk menambah kedalaman penjelasan serta sebagai alternatif inovatif dalam proses belajar yang sejalan dengan kemajuan teknologi digital di dunia pendidikan. Akibatnya, penerapan video edukasi sangat dianjurkan sebagai alat yang efisien untuk meningkatkan standar pengajaran matematika, terutama pada topik geometri di tingkat sekolah dasar.

REFERENSI

- Agung, A., Dirga, G., Wayan, A. I., & Yuda, I. (2022). Video Pembelajaran Geometri Dua Dimensi Berbasis Animasi untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Undiksha*, 10(3), 533–540.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2016). Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 47–66.
- Dinata, K. B. (2020). Problematika membangun konsep geometri transformasi mahasiswa pendidikan matematika di Universitas Muhammadiyah Kotabumi Tahun Akademik 2019/2020.
- Fadhli, M. (2015). Pengembangan media pembelajaran berbasis video kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 24–29.

- Putri, N. (2012). Efektifitas penggunaan media video untuk meningkatkan pengenalan alat musik daerah pada pembelajaran IPS bagi anak tunagrahita ringan di SDLB 20 kota Solok. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1, 318–328.
- Senga, A., Abd, M., & Novianti, I. (2023). The Effect of Video Media on Learning Interest and Mathematics Learning Outcomes in Elementary School Students. *Journal of Education and Learning Innovation*, 3(1), 1–6.
- Siagian, M. D. (2000). Kemampuan koneksi matematik dalam pembelajaran matematika. *Journal of Mathematics Education and Science*, 58–67.